

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. PKPM merupakan suatu wujud dimana ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Dengan hadirnya mahasiswa di desa Maja diharapkan mampu membantu dalam meningkatkan pendapatan ekonomi UMKM, meningkatkan bidang pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswa untuk melaksanakan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu desa yang telah ditentukan, dimana teori yang telah diterima selama perkuliahan dapat direalisasikan di Desa Maja Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. Hal ini dinilai perlu karena begitu banyak potensi yang terdapat di desa tersebut, mulai dari perdagangan, perkebunan dan industri kecil menengah masyarakat.

Secara mayoritas penduduk Desa Maja berprofesi sebagai pembuat ikan asin, namun tidak menutup kemungkinan bahwa masyarakat memiliki profesi lain seperti berkebun baik cengkeh, pisang ataupun kopi cokelat. Jika potensi yang ada dapat dikenal keluar daerah Desa Maja Kecamatan Kalianda

Kabupaten Lampung Selatan dan diketahui banyak orang serta para pengusaha, secara tidak langsung dapat berdampak positif serta dapat memajukan potensi daerah tersebut. Terdapat 10 UMKM ikan asin di Desa Maja Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan dimana produksi ikan asin di Desa Maja bisa dikatakan kurang maju karena masyarakat disana memproduksi ikan asin yang pemasarannya tidak langsung di pasarkan sendiri, tetapi mereka menjualnya kepada pengepul dengan harga yang cukup rendah di bandingkan mereka melakukan penjualan sendiri. Keadaan tersebut diperburuk dengan adanya pengepul ikan asin yang melakukan permainan harga terhadap produsen ikan asin, dimana para produsen terpenuhi akan segala kebutuhan produksinya tetapi mereka diharuskan untuk menjual hasil produksi kepada pengepul tersebut dengan harga yang lebih murah. Berbeda dengan UMKM yang dikelola oleh Mak Ida yang dimana Mak Ida hanya menjual hasil produksinya secara kiloan berdasarkan pesanan perorang atau masyarakat. selain itu belum dikenalnya produk ikan asin Mak Ida secara luas, harga jual yang ditentukan bisa berubah – ubah tergantung pada besaran harga pokok yang dikeluarkan. Ikan asin Mak Ida seringkali di jual pada event pameran atau bazar tetapi dengan menggunakan merk orang lain, dan belum adanya Harga Pokok Produksi dan Laporan Laba / Rugi untuk usahanya yang mengakibatkan Mak Ida tidak dapat mengembangkan usahanya lebih lanjut, dan kemasan yang selama ini digunakan hanya berupa kantong plastik biasa tanpa merk.

Oleh karena itu kami ingin membantu UMKM Ikan Asin Mak Ida tersebut dengan memberikan kemasan yang lebih ekonomis, dengan membuat pengembangan merk kemasan yang lebih menarik agar bisa menjadi ciri khas dari produk tersebut, serta dapat memasuki target pasar yang lebih tinggi seperti toko oleh-oleh khas Kalianda. Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka hal yang perlu dilakukan adalah membuat perancangan *Business to Business* dan memasarkan ikan asin yang mampu mengembangkan potensi Desa Maja serta dapat meningkatkan kualitas

penjualan yang berdampak pada bertambahnya pendapatan bagi usaha kecil menengah (UMKM) tersebut.

Dengan demikian, hal itu menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan analisa di atas tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul “PENGEMBANGAN POTENSI UKM IKAN ASIN BELAH MAK IDA DI DESA MAJA MELALUI BRANDING DAN PACKAGING”

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Manfaat Untuk Desa

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Maja.
- b. Memberdayakan usaha kecil menengah, membantu perekonomian masyarakat dan terbukanya peluang usaha.
- c. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Maja.
- d. Dengan adanya *home industry* di Desa Maja, diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dan menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di sekitar pemilik usaha.
- e. Dengan adanya *web* desa diharapkan dapat memberikan informasi tentang Desa Maja sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi – potensi yang ada di Desa Maja.

1.2.2 Manfaat Bagi UMKM Ikan Asin

- a. Terciptanya inovasi terhadap kemasan dan *merk* yang membuat produk mudah diingat oleh konsumen.
- b. Terciptanya sebuah aplikasi *online* yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan pada proses pemasaran dan dapat mempublikasikan produk ikan asin pada masyarakat secara *online*.
- c. Mengetahui perhitungan harga pokok penjualan, anggaran serta pemasukan dan cara promosi dengan memanfaatkan ilmu teknologi informasi. dari usaha ikan asin yang ada di desa maja.
- d. Meningkatkan pendapatan bagi UMKM ikan asin Desa Maja melalui inovasi produk tersebut, yaitu dari membuat atau berinovasi produk baru dan pembuatan *design merk* produk yang lebih menarik dan mudah diingat.

1.2.3 Manfaat Untuk Institusi

Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian Institusi Informatika dan Bisnis Darmajaya kepada masyarakat khususnya desa maja Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung.

1.2.4 Manfaat Untuk Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab dan juga kepemimpinan.
- b. Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang di dapatkan dari kampus untuk masyarakat sekitar.